

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS  
DI SMA NEGERI 1 MERLUNG**

**Nur Alima<sup>1</sup>, Benar Sembiring<sup>2</sup>**  
Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP UNBARI

**Abstract**

This study aims to determine the description and influence of discipline on student learning outcomes in economics class X social studies at SMA Negeri 1 Merlung. The method used in this research is descriptive method with quantitative approach. The results of the study explained that: 1) Based on the calculation of the learning discipline known Mean is 124.16. The median is 127.00 and mode is 127. While the mean learning outcome calculation is 80.93. The median is 80.00 and the mode is 80. 2) Based on data processing through simple regression analysis obtained information that the discipline of learning has a significant effect on student learning outcomes in Economics subjects class X IPS in SMA Negeri 1 Merlung. This is indicated by the value of Sig. < 0.05, which is 0,000 < 0.05. In addition, the results of hypothesis testing also informs that learning facilities have a significant effect on student learning outcomes in Economics X social class subjects in SMA Negeri 1 Merlung, which is indicated by the value of  $t_{count} > t_{table}$ .

**Keywords:** *Learning Discipline, Learning Outcomes*

**PENDAHULUAN**

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi, menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan yaitu fungsi membimbing, mengarahkan untuk membentuk perilaku bermoral dari siswa-siswi terhadap perkembangan perilaku yang dipangaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan merupakan aspek penting dalam meningkatkan perbangunan Nasional di Indonesia. Pendidikan dapat memberikan kontribusi, terutama dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan pendidikan mampu menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap manusia.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan peranan dimasa akan datang. Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan di atas, para siswa sering mengalami berbagai macam kesulitan yang memungkinkan akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan tersebut.

---

<sup>1</sup> Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

<sup>2</sup> Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

Dalam proses belajar pembelajaran salah satu hal yang sangat mendasar adalah disiplin belajar siswa. Disiplin belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain disiplin belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang terhadap proses belajar yang dijalankannya dan yang kemudian ditunjukkan melalui, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada. Proses perubahan perilaku merupakan penentuan tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam program. Dan hasil menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Pada dasarnya, berhasil atau tidaknya siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh faktor intelegensi saja, tetapi juga faktor kesehatan, motivasi belajar, kebiasaan belajar, minat belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan sebagainya. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Merlung, di peroleh informasi bahwa hasil belajar siswa masih ada yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70.

Berdasarkan fenomena yang penulis temukan dilapangan diketahui masih banyak siswa yang kurang disiplin belajar. Hal ini dapat terlihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pada disiplin belajar penulis temukan di SMA Negeri 1 Merlung pada hasil wawancara terhadap guru yaitu ada sebagian siswa yang ribut pada saat jam pelajaran berlangsung, siswa yang malas dalam mengerjakan tugas, siswa tidak tepat waktu dalam menyerahkan tugas, siswa yang bermain *handphone* pada saat jam belajar berlangsung, siswa memiliki sikap acuh pada saat mengikuti pelajaran dan siswa pasif ketika proses pembelajaran berlangsung.

Slameto (2010:2) mengemukakan bahwa “Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasilnya pengalamannya sendiri dalam integrasi dengan lingkungannya”. Perubahan yang terjadi dalam diri sendiri seseorang banyak sekali baik besifat maupun jenisnya karena sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Dalyono (2010:49) mengatakan bahwa “Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya”. Dengan demikian, seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan sebagainya.

Disiplin dalam belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan dapat menentukan keberhasilan siswa dalam prestasi belajar. Dalam sebuah pendidikan, disiplin merupakan titik pusatnya. Tanpa adanya disiplin maka tidak akan ada kesepakatan antara guru dan siswa. Jika hal ini terjadi maka mengakibatkan hasil belajar

yang kurang optimal. Dengan kesadaran yang tinggi dalam disiplin belajar, siswa dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pentingnya belajar.

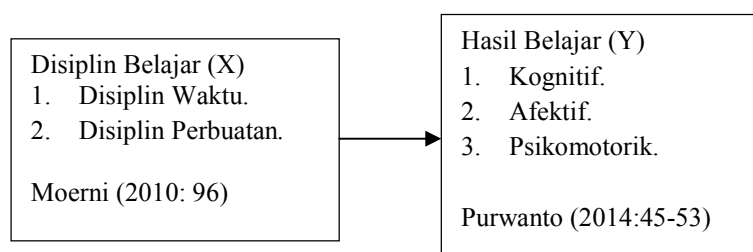
Menurut Tu'u (2017:163) mengemukakan bahwa disiplin belajar akan berdampak positif bagi kehidupan siswa, mendorong mereka belajar konkret dalam praktik hidup di sekolah serta dapat beradaptasi. Menurut Gunarsa (2012:44) mengemukakan bahwa disiplin belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun yang tidak tertulis dalam proses perubahan tingkah laku yang menetap akibat dari praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan serta mengikuti arahan.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Purwanto (2014:46) "Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, efektif dan psikomotorik". Sedangkan, menurut Rahmawati (2012:3) " Hasil belajar diperoleh setelah melalui proses belajar mengajar. Dari proses tersebut akan di peroleh pengalaman-pengalaman baru oleh siswa. Wujud dari hasil belajar sendiri adalah kemampuan-kemampuan yang telah dikuasai oleh siswa, sehingga hasil belajar adalah yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang tampak pada perubahan tingkah lakunya".

Dalam pelaksanaan tugas pembelajaran, guru tidak hanya berkewajiban menyajikan materi pelajaran dan mengevaluasi pekerjaan siswa, tetapi juga bertanggung jawab terhadap pelaksanaan bimbingan belajar terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Oleh karena itu, seorang guru harus mengenal dan memahami setiap siswa baik secara individual maupun secara kelompok. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan, sebagai berikut:

**Gambar 1 Kerangka Berpikir**



## METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Nawawi (2010:67) metode deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/objek penelitian (seseorang, lembaga, dan lain-lain). Sementara, Menurut Sugiyono (2012:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Tanggapan responden atau siswa terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Merlung dapat dilihat dari pilihan kriteria jawaban setiap item pertanyaan yang telah dikembangkan berdasarkan indikator disiplin waktu dan disiplin perbuatan dari variabel disiplin belajar. Adapun perhitungan secara distribusi frekuensi dapat diketahui pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1 Tingkat Capaian Responden (TCR) Variabel Disiplin Belajar (X)**

No.	Indikator	SL	SR	KK	JR	TP	Skor Total	Rerata	TCR	Ket.
1	Disiplin Waktu	24.93	16.53	11.80	2.47	0.00	231.13	7.74	82.59	Baik
2	Disiplin Perbuatan	39.40	25.10	13.60	3.80	0.10	342.00	4.12	82.36	Baik
<b>Rata-rata Variabel</b>		32.17	20.82	12.70	3.13	0.05	286.57	5.93	82.45	Baik

### Pembahasan

Setelah dilakukan pengolahan data dan dilanjutkan pada tahap penganalisaan data dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa hasil penelitian berdasarkan rumusan-rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, antara lain, sebagai berikut:

Dalam rumusan masalah *pertama*, yaitu bagaimana gambaran tentang disiplin belajar dan hasil belajar kelas X IPS di SMA Negeri 1 Merlung. Berdasarkan perhitungan disiplin belajar diketahui Mean yaitu 124,16. Median yaitu 127,00 dan mode yaitu 127. Sedangkan perhitungan hasil belajar mean yaitu 80,93. Median yaitu 80,00 dan mode yaitu 80.

Dalam rumusan masalah *kedua*, yaitu apakah pengaruh disiplin belajar terhadap hasil siswa kelas X di SMA Negeri 1 Merlung. Berdasarkan pengolahan data melalui analisis regresi sederhana diperoleh informasi bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Merlung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $\text{Sig.} < 0,05$ , yaitu  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, hasil pengujian hipotesis juga menginformasikan bahwa fasilitas belajar

berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Merlung, yang ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Merlung. Berdasarkan perhitungan disiplin belajar diketahui Mean yaitu 124,16. Median yaitu 127,00 dan mode yaitu 127. Sedangkan perhitungan hasil belajar mean yaitu 80,93. Median yaitu 80,00 dan mode yaitu 80.
2. Disiplin belajar tidak akan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Merlung.

### **Saran**

Adapun saran-saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini berdasarkan data dan fakta yang ada dan terjadi dilapangan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1. Siswa di harapkan mampu disiplin belajar ,karena dengan disiplin belajar tersebut mereka akan dapat mengetahui cara yang sesuai dalam menyerap pelajaran serta membuat belajar itu menjadi lebih mudah, efektif, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Guru harus memahami sebagai perbedaan gaya belajar siswa, karena dengan memperhatikan disiplin dalam belajar masing-masing siswa, kegiatan belajar mengajar tidak menonton, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.
3. Sekolah hendaknya memperhatikan disiplin belajar siswa yang mempengaruhi hasil belajar, sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah maupun sarana prasarana sekolah yang dapat menunjang peningkatkan hasil belajar siswa.
4. Hendaknya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hasil belajar siswa dengan Melihat faktor-faktor lain yang belum dekemukakan dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gunarsa. 2012. *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Moerni. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Purwanto.2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tu'u. 2017. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Fator-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.